



KETAT: Kapten PSIM Jogja Rendra Teddy dikawal bek Adhyaksa FC Ivan Maric dalam pertandingan Liga 2, di Stadion Mandala Krida, kemarin (15/9). Foto kanan, Muhammad Fariz (tengah) merayakan gol ke gawang Adhyaksa FC di menit 69 bersama Rafinha (kanan).
FOTO: GUNTUR AGA TRITANARADAR JOGJA

PSIM JOGJA vs ADHYAKSA FC

GREGETNYA LUAR BIASA, NGGETIHNYA AI

Rafinha Dua, Pemain
Pinjaman dari PSS
Cetak Satu Gol

JOGJA -
Sepertinya tidak
salah: PSIM Jogja
mendatangkan
penyerang asing
asal Brasil Rafael de Sa Rodri-
gues ■ *Baca Gregetnya... Hal 7*

Gregetnya Luar Biasa, Nggetihnya Ada

Sambungan dari hal 1

Pemain yang akrab disapa Rafinha itu mencetak dua gol ketika PSIM Jogja melumat Adhyaksa FC 3-0 di laga perdana kompetisi Liga 2 2024-2025, di Stadion Mandala Krida, kemarin (15/9).

Satu gol lagi untuk tim berjuduk Laskar Mataram dicetak pemain pinjaman dari PSS Sleman Muhammad Fariz. Gol Rafinha dicetak di menit 9 dan 62. Sedangkan Fariz

mencetak gol di menit 69.

Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiyantara mengaku puas atas hasil ini. Dia memuji anak asuhnya yang dapat bermain dengan baik. Dia juga berharap kemenangan ini bisa membuat mental anak asuhnya semakin tenang dalam menghadapi pertandingan ke depan. "Pemain fight. Gregetnya luar biasa. Nggetihnya ada," ujarnya usai laga.

Namun dia juga memuji tim lawan yang juga tampil bagus. Laga ini dia sebut sebagai pembelajaran dan bahan evaluasi untuk pertandingan ke depan.

Menurutnya, kunci kemenangan di laga ini adalah kebersamaan dan kekompakan tim. Seto juga tak ingin ada salah satu pemain di skuadnya yang merasa bintang.

"Apa yang saya tanamkan

ke semua sama merata. Karena kerja tim bukan individu, walaupun ada satu-dua (pemain) yang menonjol tapi kami bermain sama-sama," ucap Seto.

Kemenangan ini menjadi modal penting bagi PSIM. Lantaran mereka sudah ditunggu oleh Bhayangkara FC pada Kamis (19/9). Berjarak empat hari dari laga ini. Maka dari itu, usai unggul tiga gol, Seto merotasi sejumlah pemainnya untuk men-

jaga kondisi fisik. "Yang saya syukuri kemenangan, tapi dari cara bermain ada yang harus kami perbaiki," kata pelatih 50 tahun ini.

Seto menyebut, kemenangan ini bisa membangun kepercayaan diri pemain. Dia juga memuji performa Rafinha di laga ini yang mencetak dua gol. Ke depan, performa bomber asal Brasil itu menjadi pekerjaan rumah bagi jajaran pelatih. Sebab di musim lalu, Rafinha tidak sekalipun mencetak gol saat laga tandang.

Pemain PSIM Jogja Muham-

mad Fariz mengatakan, dirinya cukup tegang menjalani laga pembuka ini. Namun karena kondisi tim yang sedang baik, para pemain saling mendukung. Sehingga mampu meraih hasil positif dari laga ini. Diakui, para pemain juga saling menutupi kekurangan satu sama lain. "Semoga konsisten sampai akhir musim, bisa naik ke Liga 1," ujar pemain pinjaman dari PSS Sleman ini.

Pelatih Adhyaksa FC Ade Suhendra menyebut, keberadaan ribuan supporter tuan rumah memberikan tekanan

tersendiri pada anak asuhnya. Sehingga membuat beberapa pemain menjadi kurang konsentrasi.

Ade mengakui, sebagai tim promosi, para pemain belum terbiasa menghadapi atmosfer di Liga 2. Apalagi di pertandingan dengan supporter yang memenuhi stadion. Sehingga hal ini menjadi bahan evaluasi bagi timnya ke depan. "Supaya di pertandingan berikutnya saat bertemu dengan tim dengan penggemar fanatik, mereka lebih siap lagi," tegasnya. (tyo/din/by)



FANATIK: Supporter membentangkan spanduk berisi dukungan saat menyaksikan pertandingan SIM Jogja vs Adhyaksa FC di Stadion Mandala Krida, kemarin (15/9). Spanduk itu artinya "penuh percaya diri namun rendah hati dan pantang mundur serta disiplin diri".

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005